

Penyuluhan Kesehatan Tentang KB Dan Alat Kontrasepsi Di Kelurahan Sawah Lebar RT 24 Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2024

Nindya Anggi Pratiwi ¹, Vela Invaka ², Hadara ³, Murdani Furiyanti ⁴, Rilda Dwi Tania ⁵, Lupus Tri Prasetyo ⁶, Delvi Kembang Sari ⁷, Reza Yuliani Y ⁸, Helpi Kurniawan Sari ⁹, Asrial Ramdan ¹⁰, Miftakhul Aurosi ¹¹, Lezi Yovita Sari ¹², Gina Wara ¹³

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13} Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

e-mail:¹ nindyaanggi11@gmail.com ;² velainvaka360@gmail.com ;³ hadaraabbas1961@gmail.com ;⁴ murdani.furiyanti@gmail.com ;⁵ rildadwit@gmail.com ;⁶ lupustriprasetyo153@gmail.com ;⁷ delvikmbngsari25@gmail.com ;⁸ rezayuliana2021@gmail.com ;⁹ kurniawansarihelpi@gmail.com ;¹⁰ asrialramdan13@gmail.com ;¹¹ miftakhulaurosi@gmail.com ;¹² leziyovitas@gmail.com ;¹³ ginawara02@gmail.com

Received [05-September-2024]

Revised [10-Oktober 2024]

Accepted [11-Oktober-2024]

Abstract. Indonesia, as a developing country with a large population, is greatly helped by the presence of methods of contraception to suppress population and improve women's health. The types of salted contraceptives ranging from MKJP and Non-MKJP. Each type of contraceptive has its advantages and disadvantages and each has its individual suitability and suitability for each woman. The provision of comprehensive information is one of the key factors in the selection of contraceptive tools. Provision of information related to contraceptives and their types as well as health detection in women after childbirth is optimized to increase the coverage of active CB participants and reduce the high-risk groups that should not use certain methods of contraception. The method of this activity is conducted with interviews to see if the participants know and understand the material. The conclusion of this study Overall, this community service program has succeeded in achieving its primary objective in raising public awareness of the importance of UN in the family to maintain a lifestyle and economic balance.

Keywords: *KB, counseling, contraceptives*

Abstrak. Indonesia sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar sangat terbantu dengan adanya metode kontrasepsi untuk menekan jumlah penduduk dan meningkatkan kesehatan wanita. Jenis-jenis kontrasepsi bergaram mulai dari MKJP dan Non-MKJP. Masing-masing jenis kontrasepsi memiliki kekurangan dan kelebihan dan masing-masing memiliki kesesuaian dan kecocokan individual bagi setiap wanita. Pemberian informasi yang lengkap menjadi salah satu faktor penting dalam pemilihan alat kontrasepsi. Pemberian informasi terkait alat kontrasepsi dan jenis-jenisnya serta deteksi kesehatan pada wanita usai subur dioptimalisasi guna meningkatkan cakupan peserta KB aktif dan menurunkan golongan resiko tinggi yang tidak boleh menggunakan metode kontrasepsi tertentu. Metode kegiatan ini dilakukan dengan wawancara untuk melihat apakah para peserta mengetahui dan memahami materi penyuluhan. Kesimpulan dalam penelitian ini Secara keseluruhan program pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat bahwa pentingnya KB dalam keluarga untuk menjaga pola hidup dan keseimbangan ekonomi.

Kata Kunci: *KB (Keluarga Berencana), Penyuluhan, Alat Kontrasepsi*

PENDAHULUAN

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu usaha pemerintah Indonesia untuk menanggulangi masalah pertumbuhan penduduk. Gerakan Keluarga Berencana Nasional adalah gerakan masyarakat yang menghimpun dan mengajak segenap potensi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam melembagakan dan membudayakan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia. Menurut data World Health Organization (WHO) lebih dari 100 juta pasangan menggunakan alat kontrasepsi yang memiliki efektivitas, dengan pengguna kontrasepsi hormonal sebesar 75% dan 25% menggunakan non hormonal. Pengkontrasepsi di dunia pada tahun 2019 mencapai 89%, sedangkan pada tahun 2020 terjadi peningkatan yaitu menjadi 92,1%. Di Afrika tercatat sebanyak 82% penduduknya tidak menggunakan kontrasepsi. Di Asia Tenggara, Selatan dan Barat sebanyak 43% menggunakan kontrasepsi. Angka pengguna KB modern di perkotaan mencapai 58% sedangkan di pedesaan mencapai 57% (WHO, 2021).

Perkembangan penduduk yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan hasil pembangunan, termasuk pembangunan kesehatan. Oleh karenanya pengendalian pertumbuhan jumlah penduduk melalui program keluarga berencana menjadi sangat penting. Keberhasilan KB akan berpengaruh timbal balik dengan penurunan angka kematian bayi, angka kematian anak balita dan angka kematian ibu maternal. Dokter muda dalam program ini diharapkan dapat memberikan pelayanan keluarga berencana guna meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Di Indonesia persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB pada tahun 2021 sebesar 55,06%, pada tahun 2022 meningkat menjadi 55,36% dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 55,49%. Walaupun peningkatan persentase yang menggunakan KB aktif ini tidak terlalu signifikan tetapi tetap berpengaruh dalam keseimbangan dan pertumbuhan Indonesia (BPS, 2023). Menurut hasil pendataan keluarga tahun 2022 oleh BKKBN, menunjukkan bahwa angka prevalensi PUS peserta KB di Indonesia pada tahun 2022 sebesar 59,9%. Berdasarkan distribusi provinsi, angka prevalensi pemakaian KB tertinggi adalah Kalimantan Selatan (71,1%), Kepulauan Bangka Belitung (67,4%), dan Bengkulu (66,8%), sedangkan terendah adalah Papua (10,9%), Papua Barat (28,6%) dan Maluku (34,2%) (Kemenkes, 2022).

Sama halnya dengan Provinsi Bengkulu peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau yang mengakhiri kesuburan. Pada Tahun 2022, jumlah peserta KB aktif di Provinsi Bengkulu adalah sebanyak 275.794 sedangkan jumlah peserta KB pasca persalinan pada tahun 2022 di Provinsi Bengkulu adalah sebanyak 19.527 (Profil Dinkes Provinsi, 2023).

Dan di Kota Bengkulu peserta KB Aktif pada tahun 2021 mencapai 83,7% sedangkan peserta KB Pasca Bersalin mencapai 67,3%. Wilayah Kerja di Kota Bengkulu yang menggunakan KB Aktif Puskesmas Pasar Ikan yang mencapai nilai tertinggi yaitu 98,6%, sedangkan wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar menjadi no urut 2 sebesar 95,6% yang menggunakan KB Aktif (Dinkes Kota, 2022). Pada tahun 2023 Puskesmas Sawah Lebar yang menggunakan KB Aktif hanya 77,5% sedangkan yang mendapatkan KB Pascasalin 58,7%.

Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar itu sendiri meliputi 3 kelurahan yaitu Kelurahan Sawah Lebar, Kelurahan Sawah Lebar Baru, dan Kelurahan Kebun Tebeng. Pada tahun 2023 Kelurahan Sawah Lebar yang menggunakan KB Aktif sebesar 73,08 %, di Kelurahan Sawah Lebar Baru peserta KB Aktif sebesar 77,55% sedangkan di Kelurahan Kebun Tebeng peserta KB Aktif sebanyak 84,4% (Data Puskesmas, 2023).

METODE PENELITIAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di RT 24 Kelurahan Sawah Lebar, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu, terpilih karena adanya masalah Rendahnya Cakupan KB di

Wilayah yang didapat dari data wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan wawancara kepada Ketua RT, Kader, dan pihak puskesmas (CI) terkait masalah yang ada di Kelurahan Sawah Lebar RT 24. Kemudian dilakukannya penentuan program kegiatan melalui FGD (Focus Group Discussion) yang akan dilakukan untuk menangani masalah yang ada di Kelurahan Sawah Lebar RT 24.

Dari hasil diskusi metode yang dianggap tepat dalam memberikan pelatihan untuk rendahnya cakupan KB adalah dengan memberikan Penyuluhan Kesehatan atau Infomasi tentang KB dan Alat Kontrasepsi sebagai penambahan pengetahuan untuk para Pasangan Usia Subur (PUS) dan Wanita Usia Subur (WUS) di wilayah Kelurahan Sawah Lebar RT 24, yang akan dilaksanakan di Masjid Nuruh Ihsan RT 24 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian Masyarakat dilakukan pada peserta WUS Dan PUS di RT 24 Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu dengan memberikan penyuluhan Kesehatan tentang KB dan Alat Kontrasepsi. Program kegiatan penyuluhan ini disertakan dengan mencontohkan jenis-jenis alat kontrasepsi. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan selama 1 hari. Adapun kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan yaitu pemberian materi tentang KB, jenis-jenis alat kontrasepsi, dan menjelaskan keuntungan dan efek samping dari jenis alat kontrasepsi tersebut. Pemberi materi melakukan sesi kuis kepada peserta untuk mengetahui Tingkat pengetahuan peserta apakah mengalami peningkatan atau tidak setelah dilakukan penyuluhan materi tentang KB dan alat kontrasepsi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan karena rendahnya cakupan KB di RT 24 Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu.

Hasil program kegiatan menunjukkan bahwa peserta memahami materi penyuluhan tentang KB dan alat kontrasepsi serta dapat menentukan alat kontrasepsi apa yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat. Peserta paham akan pentingnya menggunakan KB dan memahami tujuan dan manfaat dari KB.

Berdasarkan hasil kegiatan program pengabdian masyarakat yang dilakukan di wilayah Sawah Lebar RT 24, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang KB dan Alat Kontrasepsi yang ditunjukkan oleh hasil evaluasi pre dan post test. Masyarakat terutama PUS dan WUS sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Oviana (2022) yang mengatakan adanya manfaat penyuluhan tentang KB terhadap peningkatan pengetahuan pada Pasangan Usia Subur (PUS) tentang pemasangan KB.

Gambar 1 Registrasi dan Pemberian Leaflet Materi Penyuluhan



Gambar 2 Pemberian Penyuluhan Kesehatan Tentang KB Dan Alat Kontrasepsi Dan Tanya Jawab Serta Pemberian Doorprize



Dari kegiatan penyuluhan kesehatan tentang KB dan Alat Kontrasepsi telah dilakukan didapatkan hasil menunjukkan sebagian besar responden tergolong mempunyai pengetahuan yang baik. Hal ini wajar karena sebagian besar responden sudah memiliki sumber informasi dengan teknologi canggih saat ini. Selain itu program KB sudah lama dijalankan selama lebih dari 30 tahun, juga publikasi tentang KB sangat banyak melalui berbagai media massa,. Hasil ini sesuai teori bahwa semakin banyak pengalaman maka akan memengaruhi pengetahuan semakin baik. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulangi kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masa lampau. Keberhasilan program ini didukung oleh beberapa kekuatan internal, seperti partisipasi warga dan kader di RT 24 Kelurahan Sawah Lebar, Ketua RT 24, CI Puskesmas Sawah Lebar, serta koordinasi yang baik oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

SIMPULAN

Secara keseluruhan program pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam menggunakan Alat Kontrasepsi atau berKB. Pentingnya edukasi berkelanjutan mengenai KB dan alat kontrasepsi untuk meningkatkan cakupan KB di masyarakat. Program KKN ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan program di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Kota Bengkulu. 2022. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bengkulu 2021". Bengkulu : Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
- Dinkes Provinsi Bengkulu. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2022. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
<https://id.scribd.com/doc/261374121/Proposal-KB>
- Kemkes RI, 2021. *PedomN Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI
- Kemkes RI. 2023. *Profil Kesehatan Indonesia 2022"*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI
- Oviana Athica, Tetra Anastasia Putri, (2016). *Jurnal Kesehatan Perintis : Penyuluhan Tentang KB Terhadap Peningkatan Pada Pasangan Usia Subur (PUS)*. STikes Perintis Padang
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Oviana Athica, Tetra Anastasia Putri, (2016). *Jurnal Kesehatan Perintis : Penyuluhan Tentang KB Terhadap Peningkatan Pada Pasangan Usia Subur (PUS)*. STikes Perintis Padang
- Ratu Matahari,skk (2018). *Buku Ajar Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta